

## **Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik**

**Arwan Adik Priyanto, Benny Kurniawan, Muhyidin**

**Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen**

E-mail: [putrasuparmi@gmail.com](mailto:putrasuparmi@gmail.com)

### **Abstract**

This research aims to explore the role of extracurricular management in improving non-academic achievements of students at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, focusing on supporting and inhibiting factors. A qualitative approach was employed, involving in-depth interviews with extracurricular managers, teacher advisors, and active participants in extracurricular activities. The main problem formulation of this research is how extracurricular management operates at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen and what factors act as supporters or inhibitors in its implementation. The results indicate that extracurricular management at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen has various supporting factors, such as commitment from managers, active participation from students, school support, and resource availability. However, several inhibiting factors were also identified, including resource limitations, inadequate training for teacher advisors, and challenges in planning and coordinating activities. To enhance the effectiveness of extracurricular management, this study recommends improvements in resource management, increased training for teacher advisors, and enhanced coordination between extracurricular managers and the school administration. These efforts are expected to optimize the contribution of extracurricular activities in enhancing the non-academic achievements of students at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

Keywords: *Extracurricular Management, Non-Academic Achievements*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dengan fokus pada faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan melibatkan wawancara mendalam dengan pengelola ekstrakurikuler, guru pembimbing, dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Rumusan masalah utama penelitian ini adalah bagaimana manajemen ekstrakurikuler berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung atau penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen memiliki berbagai faktor pendukung, seperti komitmen dari pengelola, partisipasi aktif peserta didik, dukungan dari pihak sekolah, dan ketersediaan sumber daya. Namun demikian, beberapa faktor penghambat juga teridentifikasi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru pembimbing, dan kendala dalam perencanaan dan koordinasi kegiatan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen ekstrakurikuler, penelitian ini merekomendasikan perlunya perbaikan dalam pengelolaan sumber daya, peningkatan pelatihan bagi guru pembimbing, serta peningkatan koordinasi antara pengelola ekstrakurikuler dan pihak sekolah. Upaya-upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan kontribusi ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

Kata Kunci: *Manajemen Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik*

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan Pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan, kepramukaan dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar namun pelaksanaannya di luar jam pembelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.<sup>1</sup> Hal ini sebagaimana diungkapkan pada BAB IV pasal 2 Peraturan Pemerintah DEPDIKNAS Tahun 2005 yang menyatakan bahwa bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya diserahkan seperlunya kepada sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah.<sup>2</sup> Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Seperti halnya di SMK Ma'arif 6 Ayah berdasarkan hasil survey dan animo masyarakat yang mengatakan bahwa sekolah tersebut semakin tahun semakin berkembang dan meningkat dalam bidang prestasi non akademik maupun akademiknya. Hal tersebut tentu tidak lain dari adanya sebuah kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik.

Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Sesuai dengan perihal tersebut, maka sudah seharusnya manajemen diterapkan dengan baik dalam pengelolaan pendidikan terutama pimpinan yang memegang peranan penting dalam mengatur kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian terhadap Manajemen Ekstrakurikuler di sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dengan lebih detail dan terperinci, karena seperti yang telah dipaparkan di atas, meskipun bakat merupakan bawaan dari lahir namun jika tidak dikelola dengan baik hasilnya juga tidak akan maksimal.

<sup>1</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal 78

<sup>2</sup> Bukhori, A., Solikhah, I., Susanti, L., Ni'mah, M., Ratnaningtyas, S. P., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2023). Scout Extracurricular Role in Developing Religious Attitudes and Student Profiles of Pancasila. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 1, pp. 277-284).

## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif. Saefudin Anwar menyampaikan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya dalam proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Smk Ma'arif 6 Ayah.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tepat dalam memahami sebuah fenomena secara langsung dan mendalam. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post empirisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan nyata, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>4</sup>

Desain penelitian yaitu tentang bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis sebuah data agar dapat dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan yaitu desain deskriptif. Desain deskriptif yakni dengan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematis sehingga dengan mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>5</sup> Tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa. Hal ini berdasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji yaitu manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di Smk Ma'arif 6 Ayah. Dari hal itu, teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan bahkan gabungan ketiganya.<sup>6</sup>

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu dan dapat menghasilkan sebuah hasil yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan sehingga karya ilmiah ini bisa digunakan oleh semua pihak utamanya peneliti. Subjek penelitian yang dipilih yaitu mereka yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru.

---

<sup>3</sup>Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.5.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.15.

<sup>5</sup> Saefudin Azwar, *Metode ...*, 6.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 19.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sehingga setelah data-data sudah terkumpul, maka akan mudah dalam menganalisis data. Adapun langkah dalam analisa data penelitian guna mempermudah dalam mendapatkan data yang sesuai dan menghasilkan penelitian yang baik yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>7</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.<sup>8</sup>

c. Verifikasi (*Verification*)

Langkah selanjutnya analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan atau verifikasi kesimpulan yang awal masih bersifat sementara, dan bisa berubah ketika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya ada atau masih remang-remang sehingga masih menjadi belum jelas.<sup>9</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK

#### Ma'arif 6 Ayah Kebumen

Pada manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen telah menerapkan berbagai macam fungsi manajemen

<sup>7</sup> M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 338.

<sup>8</sup> M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 341.

<sup>9</sup> M. Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 345.

ekstrakurikuler yang baik dan benar. Adapapun perencanaan yang berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen untuk meningkatkan suatu prestasi non akademik siswa yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan evaluasi (*chek*).

#### **a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru atau dilaksanakan sebelum adanya kegiatan masuk disemester awal. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara koordinasi dengan anatr pihar-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran atau Pendidikan.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler personil yang terlibat dalam hal tersebut di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah dari unsur kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah kurikulum, guru, dan pembina ekstrakurikuler atau penanggungjawab serta pelatih kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah yaitu dengan melakukan koordinasi dan membuat tim kerja guna mempermudah Langkah kinerja selanjutnya.

Selanjutnya pembuatan angket guna melakukan perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara membagikan angket ke siswa, angket berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Perekrutan melalui angket yang diberikan kepada siswa setiap tahun ajaran baru diangkat terdapat beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Angket terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui jumlah siswa. Tidak ada syarat khusus dalam perekrutan beserta, semua siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah adalah untuk memberi kesempatan siswa menemukan dan mengembangkan minat bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten di bidangnya. Para guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah tidak hanya guru dari lingkungan sekolah atau karyawan di SMK Ma'arif 6 Ayah saja, Akan tetapi juga melibatkan stakeholder atau pelatih lain dari luar sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah. Selain dari cara itu perekrutan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen juga dilakukan dengan cara menunjuk guru mata pelajaran atau guru yang mampu dan

berkompeten di bidang kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang ada di sekolah yang memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah.

Selanjutnya, setelah rapat koordinasi dengan berbagai pihak dan membentuk tim kerja (*team work*) maka perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen ditindaklanjuti dengan pembuatan program pendek, menengah dan panjang agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan program pendek, menengah dan panjang kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler.

Selain dari pada itu juga dilakukan penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah. Dengan banyaknya program dan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah pembuatan jadwal juga dipandu oleh koordinator ekstrakurikuler. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zakiyah & Munawaroh bahwa dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan di awal tahun pembelajaran yaitu meliputi kegiatan penentuan tujuan ekstrakurikuler, jenis kegiatan, jadwal, dan juga siapa yang akan melatih ekstrakurikuler tersebut.<sup>10</sup>

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen**

Perencanaan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama sesuai dengan program yang telah dibuat dan direncanakan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dikelompokkan menjadi dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah kegiatan jam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di kelas yang wajib diikuti oleh peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen hanya diprioritaskan pada kelas tertentu saja. Seperti halnya kelas 10 memiliki ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan atau pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler wajib untuk kelas yang lainnya yaitu untuk kelas 12 dengan program ekstrakurikuler menyetir mobil. Hal ini dilaksanakan sebagai bekal untuk kelas 12 yang akan menyelesaikan pembelajarannya di SMK

---

<sup>10</sup> Zakiyah, Q.Y., & Munawaroh, I.S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*. Vol 3 (1): 41-51.

Ma'arif 6 Ayah, agar selepasnya keluar dari SMK Ma'arif 6 Ayah dapat memiliki keterampilan diantaranya menyetir.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan diperuntukan untuk seluruh siswa di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Semua siswa memiliki untuk memilih salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah bahkan boleh memilih lebih dari dua asalkan tidak berbentuk dengan kegiatan ekstrakurikuler satu sama lainnya. Adapun ekstrakurikuler pilihan yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah antara lain: bola voli, sepak bola, futsal, badminton atau bulutangkis, silat Pagar Nusa, band, dan seni.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dikelompokkan menjadi dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

- a. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh setiap peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. Adapun ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah:
  - 1) Ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler ini diwajibkan bagi peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yang masih menduduki kelas X (sepuluh).
  - 2) Ekstrakurikuler Stir Mobil. Sedangkan ekstrakurikuler ini diperuntukan bagi peserta didik yang sudah menduduki kelas XII (dua belas), dalam rangka membekali saat terjun dimasyarakat nantinya setelah lulus dari SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.
- b. Ekstrakurikuler Pilihan. Ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan pengembangan minat bakat yang dipilih oleh peserta didik langsung yang dibekali dari niat hati, keterampilan, minat, dan bakat peserta didik tersebut. Ekstrakurikuler ini diperuntukan untuk seluruh kelas dari kelas X sampai dengan XII minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihannya sebagai berikut:
  - a) Bola Voli,
  - b) Bulutangkis,
  - c) Futsal,
  - d) Sepak Bola,
  - e) PMR,
  - f) Judo,
  - g) Silat Pagar Nusa,

- h) PKS,
- i) Rebana,
- j) Pramuka,
- k) BTQ dan Tilawatil Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen berjalan setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar di kelas. kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan direncanakan oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Faridah & Darussallam bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sehingga tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar di sekolah. <sup>11</sup>

### **c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen**

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dilakukan setiap akhir semester, kedua atau terakhir sebagai evaluasi tahunan yaitu pada akhir semester dua ataupun di akhir tahun pembelajaran atau sesuai dengan kebutuhan jika ada sesuatu hal yang diperlukan secara urgen. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen merupakan program yang bersifat rutin yang dilakukan secara terprogram atau terjadwal. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksanaan Sebagaimana telah direncanakan pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya, hasil dan proses kegiatan ekstrakurikuler akan dinilai secara kualitatif dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah atau kepala sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dan pemangku kepentingan lainnya oleh penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler yaitu wakil kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen urusan kesiswaan.

---

<sup>11</sup> Faridah, S. & Darussallam. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di MTs Negeri 1 Sampang). *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 10 (1): 69-99.

Evaluasi dan kriteria keberhasilan program ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen ditentukan oleh seberapa keberhasilan dalam meraih prestasi peserta didik dan dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Selain itu juga ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik serta imbas dari suatu dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sehingga dari pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; pengendalian, penilaian, dan juga pelaporan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Madinah dkk bahwa kegiatan evaluasi program ekstrakurikuler dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti adanya pelaporan.<sup>12</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen**

### **a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen**

Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi penunjang utama dalam proses melaksanakan kegiatan utamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Diantara faktor pendukung yang telah dimiliki di SMK Ma'arif 6 Ayah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk meningkatkan prestasi non akademik dalam kegiatan ekstarakurikuler diantaranya:

- 1) Fasilitas tempat yang representative sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan tersebut,
- 2) Fasilitas perlengkapan peralatan sesuai dengan bidangnya,
- 3) Tenaga pelatih dan pembian pendamping yang mumpuni dibidangnya,
- 4) Peserta didik yang antusias dan berminat sesuai dengan bakatnya,
- 5) Orang tua atau wali peserta didik yang mendukung.

Dari berbagai macam faktor pendukung yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 6 Ayah berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstakurikuler baik dari faktor internal maupun eksternal sudah sangat baik.

### **b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Maarif 6 Ayah Kebumen**

Faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diantaranya ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pelaksanaan kegiatan

---

<sup>12</sup> Madinah, S., Nursita, L., & Syamsuddin. (2023). Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*. Vol 5 (1): 19-28.

ekstrakurikuler tentunya tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung maupun menghambat berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah.

Berdasarkan hasil penemuan peneliti ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 6 Ayah diantaranya:

- 1) Kebijakan waktu yang sangat sedikit dikarenakan adanya penerapan pembelajaran sampai sore,
- 2) Adanya minat siswa yang masih kurang untuk meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler,
- 3) Masih adanya sarana prasarana yang kurang dan/atau belum ada seperti Gedung olahraga (GOR) khusus.

Dengan demikian harapannya SMK Ma'arif 6 Ayah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa dengan meminimalisir faktor penghambat Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah beserta pihak terkait dapat memberikan kebijakan yang jauh lebih baik, seperti pembuatan gedung olahraga. Sehingga dengan lengkapnya pendukung untuk SMK Ma'arif 6 Ayah akan jauh lebih meningkat dan lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen telah menerapkan berbagai macam fungsi manajemen ekstrakurikuler yang baik dan benar. Adapapun perencanaan yang berjalan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen untuk meningkatkan suatu prestasi non akademik siswa yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan evaluasi (*chek*) Beberapa faktor pendukung dan penghambat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Rekomendasi dalam penelitian adalah diperlukan adanya manajemen yang lebih baik dalam merancang dan menentukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi dan bakat peserta didik. Adanya analisis lebih mendalam tentang potensi peserta didik menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi madrasah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bukhori, A., Solikhah, I., Susanti, L., Ni'mah, M., Ratnaningtias, S. P., Fatimah, S., & Rinawati,

- A. (2023). Scout Extracurricular Role in Developing Religious Attitudes and Student Profiles of Pancasila. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 1, pp. 277-284).
- Faridah, S. & Darussallam. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di MTs Negeri 1 Sampang). *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 10 (1): 69-99.
- Madinah, S., Nursita, L., & Syamsuddin. (2023). Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*. Vol 5 (1): 19-28.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga. America: Sage Publications, Inc.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Saefudin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zakiah, Q.Y., & Munawaroh, I.S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal ISEMA: Islmaic Educational Managemnet*. Vol 3 (1): 41-51.